

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis di era modern ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, semua perusahaan berlomba – lomba untuk menguasai pasar baik lokal maupun internasional. Perubahan lingkungan bisnis ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan bersaing untuk merebut pasar menjadi sangat kompetitif. Perusahaan harus mampu memproduksi produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Banyak perusahaan di luar negeri yang rata-rata menawarkan produk yang berkualitas dengan harga bersaing, oleh karena itu perusahaan lokal dituntut harus memiliki daya saing supaya bisa bertahan dalam persaingan yang ada.

Suatu perusahaan agar memiliki daya saing, manajemen perusahaan harus mencari cara agar produk yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing diantara produk-produk lain yang sejenis. Pihak manajemen perusahaan dituntut agar mampu membuat kebijakan – kebijakan yang tepat dalam perusahaan. Dalam perusahaan *manufacturing* fokus yang harus diperhatikan terletak pada proses dan biaya produksi, pada bagian produksi ini harus benar – benar memperhatikan efektivitas dan efisiensi dari suatu produk. Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi perlu diterapkan proses penghematan agar mampu menekan harga jual produk tanpa mengurangi kualitas produk tersebut. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus benar-benar biaya yang memberikan nilai tambah bagi produk sehingga tidak akan ada pemborosan biaya. Metode manajemen biaya yang cocok untuk diterapkan dalam hal ini adalah *ActivityBased Management* (ABM). Metode ABM adalah salah satu cara yang dapat membantu manajemen untuk menganalisis aktivitas produksi perusahaan dan menganalisis biaya produksi.

Dikabupaten Probolinggo, PG Padjarakan merupakan pabrik gula pertama yang berdiri. Terdapat sekitar 11 pabrik gula yang terdapat di Kabupaten Probolinggo dan kini hanya tersisa tiga pabrik saja yang masih beroperasi salah satunya adalah PG Padjarakan sendiri, PG Wonolangan dan PG gending. Hal ini tidak sejalan dengan kebutuhan gula nasional yang semakin tahun meningkat,

tahun 2016 kebutuhan gula mencapai 5, 7 juta ton dengan kapasitas produksi gula nasional hanya mencapai 2,3 juta ton sehingga untuk memenuhi kebutuhan gula nasional ditutupi dengan impor dari negara lain.

PG Padjarakan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pangan. Produksi utamanya adalah gula pasir. Proses produksi yang terjadi dimulai dari pembelian bahan mentah (tebu) yang kemudian dipersiapkan dan diproses menjadi barang jadi (gula). Banyaknya proses produksi yang ada didalamnya termasuk beberapa aktivitas yang tidak memberi nilai tambah bagi perusahaan sehingga aktivitas – aktivitas tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan. Namun sistem manajemen produksi gula di PG Padjarakan masih menggunakan sistem konvensional yaitu hanya berfokus pada biaya produksi yang dikeluarkan untuk melakukan pengendalian biaya produksi agar tidak terjadi kerugian pada perusahaan tanpa memperhatikan kemungkinan biaya yang dapat dihindari dalam proses produksi, dan pengurangan biaya biasanya hanya akan dilakukan dengan pengurangan jumlah produksi produk saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan maupun non keuangan, sehingga perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya – biaya yang terjadi dalam operasi perusahaan dengan cara mengeleminasikan aktivitas tidak bernilai tambah dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan pihak manajemen dimasa yang akan mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja aktivitas produksi yang dilakukan oleh PG Padjarakan ?
2. Aktivitas mana saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas yang memberikan nilai tambah dan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah ?
3. Bagaimana penerapan konsep *Activity Based Management* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PG Padjarakan ?

1.3 Tujuan

1. Menjelaskan aktivitas produksi yang dilakukan oleh PG Padjarakan
2. Mengklasifikasikan aktivitas yang memberikan nilai tambah dan yang tidak memberikan nilai tambah
3. Menerapkan konsep *Activity Based Management* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PG Padjarakan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan
2. Bagi peneliti selanjutnya
Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahui mengenai *Activity Based Management* dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi perusahaan
Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan pengambilan dan penerapan kebijakan selanjutnya.